

Kriya Yoga Nusantara

The Secret, Rahasia Pencinta

Posted on [April 16, 2016](#)



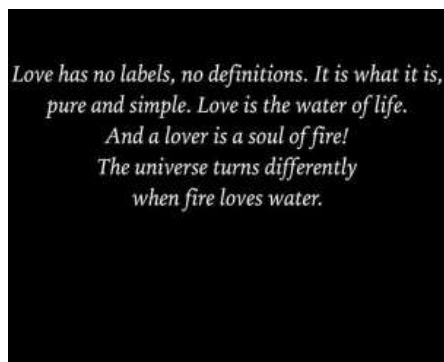
By Osho

Cinta dan Mengapa Menyakitkan

Cinta itu menyakitkan karena ia mentransformasikan. Cinta itu adalah proses mutasi. Setiap transformasi akan menjadi menyakitkan karena yang lama harus ditinggalkan untuk yang baru. Yang lama telah familiar, akrab, aman, yang baru benar-benar tidak diketahui. Anda akan bergerak di lautan yang belum dipetakan. Anda tidak dapat menggunakan pikiran Anda dengan yang baru' dengan yang lama, pikiran terampil. Pikiran dapat berfungsi hanya dengan yang lama' dengan yang baru, pikiran sama sekali tidak berguna.

Oleh karena itu, rasa takut timbul, dan meninggalkan yang lama, kenyamanan, dunia yang aman, dunia kenyamanan, rasa nyeri timbul. Ini adalah rasa sakit yang sama yang dirasakan seorang anak ketika ia keluar dari rahim sang ibu. Ini adalah rasa sakit yang sama yang dirasakan burung ketika ia keluar dari telur. Ini adalah rasa sakit yang sama yang akan dirasakan burung ketika ia akan mencoba sayap untuk pertama kalinya. Rasa takut dari yang tidak diketahui, dan keamanan dari yang diketahui, ketidakamanan dari yang tidak diketahui, ketidakpastian dari yang tidak diketahui, membuat seseorang sangat ketakutan.

Dan karena transformasi akan membuat keadaan dari tanpa diri menjadi keadaan tanpa-diri, penderitaan akan sangat mendalam. Tetapi Anda tidak bisa memiliki ekstasi tanpa melalui penderitaan. Jika emas ingin dimurnikan, itu harus melewati api.



Shams Tabrizi

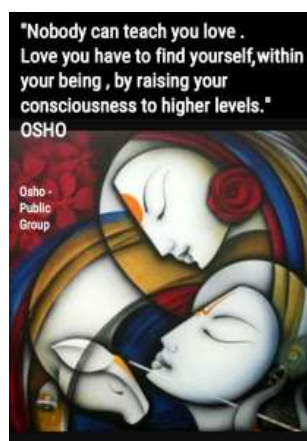
Cinta adalah api

Karena rasa sakit dari cinta, jutaan orang hidup tanpa cinta. Mereka juga menderita, dan penderitaan mereka sia-sia. Menderita dalam cinta bukanlah penderitaan yang sia-sia. Untuk menderita dalam cinta adalah upaya kreatif, karena itu akan membawa Anda ke tingkat kesadaran yang lebih tinggi. Menderita tanpa cinta adalah benar-benar kesia-siaan, itu tidak akan membawa Anda mana-mana, itu membuat Anda bergerak dalam lingkaran setan yang sama.

Manusia yang tanpa cinta adalah manusia narsis, dia tertutup. Dia tahu hanya dirinya sendiri. Dan seberapa banyak dia bisa mengenal dirinya sendiri jika ia tidak mengenal yang lain, karena hanya yang lain yang dapat berfungsi sebagai cermin? Anda tidak akan pernah mengetahui diri sendiri tanpa mengetahui yang lain. Cinta sangat fundamental bagi pengetahuan-diri. Seseorang yang belum mengetahui yang lain melalui cinta yang mendalam, dalam gairah yang intens, dalam ekstase yang sebenarnya, tidak akan dapat mengetahui siapa dirinya, karena dia tidak akan memiliki cermin untuk melihat bayangannya sendiri.

Hubungan adalah cermin, dan semakin murni cinta adalah itu, semakin tinggi cinta itu, lebih baik cermin itu, semakin jernih cermin itu. Tapi cinta yang lebih tinggi membutuhkan Anda untuk dapat terbuka. Cinta yang lebih tinggi membutuhkan Anda untuk menjadi rentan. Anda harus meletakkan tameng' Anda dan itu menyakitkan. Anda tidak harus terus-menerus waspada. Anda harus meletakkan perhitungan pikiran. Anda harus mengambil risiko. Anda harus hidup berbahaya. Yang lain dapat menyakiti Anda' itu adalah ketakutan untuk menjadi rentan. Yang lain dapat menolak Anda' itu adalah ketakutan berada dalam cinta.

Dalam refleksi Anda akan menemukan pada diri yang lain diri Anda sendiri yang mungkin jelek' ini yang menimbulkan kegelisahan. Hindari cermin. Tapi dengan menghindari cermin Anda tidak akan menjadi indah. Dengan menghindari situasi Anda tidak akan bertumbuh juga. Tantangannya harus diambil.



Seseorang harus pergi menuju cinta. Itu adalah langkah pertama menuju Tuhan, dan tidak dapat dilewati. Mereka yang mencoba untuk melewati langkah cinta tidak akan pernah mencapai Tuhan. Hal ini adalah mutlak diperlukan karena Anda hanya akan menyadari diri Anda secara total hanya bila Anda dipicu oleh kehadiran yang lain, ketika kehadiran Anda ditingkatkan dengan kehadiran yang lain, ketika Anda membawa keluar sisi narsistik Anda, dunia yang tertutup menjadi berada di bawah langit yang terbuka.

Cinta adalah langit terbuka. Jatuh cinta adalah untuk berada di sayap. Namun pasti, langit yang tak terbatas menciptakan ketakutan.

Dan untuk meletakkan ego itu sangat menyakitkan karena kita telah diajarkan untuk menumbuhkan ego. Kita berpikir bahwa ego satu-satunya harta kita. Kita telah melindunginya, kita telah mendekorasi nya, kita telah terus menerus memoles nya, dan ketika cinta mengetuk pintu, semua yang diperlukan untuk jatuh cinta adalah untuk menyisihkan ego' dan tentu itu menyakitkan. Ini adalah pekerjaan seumur hidup Anda, itu adalah semua yang telah Anda ciptakan – ego jelek ini, gagasan bahwa “Saya terpisah dari keberadaan.”
Ide ini jelek karena itu tidak benar. Ide ini adalah ilusi, tapi masyarakat kita ada, didasarkan pada gagasan bahwa setiap orang adalah orang, bukan suatu kehadiran.

Yang benar adalah bahwa tidak ada orang sama sekali di dunia ini', yang ada adalah kehadiran. Anda tidak – bukan sebagai ego, yang terpisah dari keseluruhan. Anda adalah bagian dari keseluruhan. Seluruhnya menembus Anda, seluruhnya bernafas di dalam Anda, berdenyut di dalam Anda, seluruhnya adalah hidup Anda.

Cinta memberi Anda pengalaman pertama menjadi selaras dengan sesuatu yang bukan ego Anda. Cinta memberikan pelajaran pertama bahwa Anda dapat jatuh ke dalam harmoni dengan seseorang yang tidak pernah menjadi bagian dari ego Anda. Jika Anda dapat selaras dengan seorang wanita, jika Anda bisa selaras dengan teman, dengan seorang pria, jika Anda bisa selaras dengan anak Anda atau dengan ibu Anda, mengapa tidak bisa Anda selaras dengan semua manusia? Dan jika menjadi selaras dengan satu orang memberi sukacita, apa yang akan menjadi hasilnya jika Anda berada dalam harmoni dengan semua manusia? Dan jika Anda dapat selaras dengan semua manusia, mengapa tidak bisa Anda selaras dengan hewan dan burung dan pohon-pohon? Kemudian satu langkah akan mengarah ke yang lain.

Cinta adalah tangga. Dimulai dengan satu orang, itu berakhir dengan totalitas. Cinta adalah awal, Tuhan adalah akhir. Takut kepada cinta, takut kepada sakit karena bertumbuh dari cinta, adalah seperti menjadi tetap tertutup dalam sel yang gelap.

Manusia modern yang hidup dalam sel gelap' itu narsistis. Narsisme adalah obsesi terbesar dari pikiran modern.

Dan kemudian ada masalah, masalah yang tak berarti. Ada masalah yang kreatif karena mereka membawa Anda ke kesadaran yang lebih tinggi. Ada masalah yang tidak membuat Anda kemana-mana' karena mereka hanya membuat Anda terhambat, mereka hanya membuat Anda tetap dalam kekacauan lama Anda.

Cinta menciptakan masalah. Anda dapat menghindari masalah-masalah dengan menghindari cinta. Tetapi mereka adalah masalah yang sangat penting! Mereka harus dihadapi, ditemui 'mereka harus dibiarkan hidup dan dilalui dan dilampaui. Dan untuk melampaui, jalannya adalah dengan masuk melaluinya. Cinta adalah satu-satunya hal yang nyata yang layak untuk dilakukan. Semua yang lain adalah sekunder. Jika hal-hal lain itu membantu cinta, itu baik. Semua yang lain hanya sarana, cinta adalah akhir. Jadi seperti apapun rasa sakitnya, pergilah ke dalam cinta.





Jika Anda tidak pergi ke dalam cinta, seperti banyak orang telah memutuskan untuk tidak, maka Anda terjebak dengan diri sendiri. Maka hidup Anda bukanlah sebuah ziarah, maka hidup Anda bukan sungai yang pergi menyatu ke laut', hidup Anda adalah kolam stagnan, kotor, dan segera saja tidak akan ada apa-apa disana kecuali kotoran dan lumpur. Untuk tetap bersih, seseorang memiliki kebutuhan untuk terus mengalir. Sebuah sungai tetap bersih karena terus mengalir. Arus adalah proses untuk tetap terus menjadi seperti perawan.

Seorang pencinta tetap seperti perawan. Semua pecinta adalah seperti perawan. Orang-orang yang tidak mencintai tidak bisa tetap perawan 'mereka menjadi aktif, stagnan' mereka mulai menjadi bau, cepat atau lambat – dan lebih cepat daripada itu- karena mereka tidak punya tujuan kemana-mana. Hidup mereka sudah mati.

Di situlah manusia modern menemukan dirinya, dan karena ini, semua jenis neurosis, semua jenis kegilaan, telah menjadi merajalela. Penyakit psikologis telah mengambil proporsi epidemi. Hal ini bukan bahwa beberapa individu saja yang sakit secara psikologis', kenyataannya adalah seluruh bumi telah menjadi sebuah rumah sakit jiwa. Seluruh umat manusia menderita sejenis penyakit neurosis.

Dan neurosis itu datang dari stagnansi narsistis Anda. Setiap orang terjebak dengan ilusinya sendiri bahwa ia memiliki diri yang terpisah', maka orang-orang menjadi gila. Dan kegilaan ini tidak berarti, tidak produktif, tidak kreatif. Atau orang-orang mulai melakukan bunuh diri. Bunuh diri ini juga tidak produktif, tidak kreatif.

Anda mungkin tidak bunuh diri dengan mengambil racun atau melompat dari tebing atau dengan menembak diri sendiri, tetapi Anda dapat melakukan bunuh diri yang merupakan proses yang sangat lambat, dan itulah yang terjadi. Sangat sedikit orang yang melakukan bunuh diri secara tiba-tiba. Yang lainnya telah memutuskan untuk bunuh diri secara lambat' secara bertahap, perlahan, perlahan-lahan mereka mati. Tapi hampir semua, kecenderungan untuk menjadi bunuh diri telah menjadi universal.

Ini pasti bukan cara untuk hidup, dan alasannya, alasan yang mendasar, adalah kita telah melupakan bahasa cinta. Kita tidak cukup berani untuk pergi ke dalam petualangan yang disebut cinta

Oleh karena itu orang hanya tertarik pada seks, karena seks tidak berisiko. Hal ini sesaat, Anda tidak terlibat. Cinta adalah keterlibatan' itu adalah komitmen. Hal ini tidak sesaat. Setelah memiliki akarnya, dapat menjadi selamanya. Ini bisa menjadi keterlibatan seumur hidup. Cinta membutuhkan keintiman, dan hanya ketika Anda menjadi intim maka yang lain menjadi cermin. Ketika Anda bertemu secara seksual dengan wanita atau pria, Anda belum 'bertemu' sama sekali 'pada kenyataannya, karena Anda menghindari jiwa orang lain tersebut. Anda hanya menggunakan tubuhnya dan melarikan diri, dan yang lainnya menggunakan tubuh Anda dan melarikan diri. Anda tidak pernah menjadi cukup intim untuk mengungkapkan wajah asli masing-masing.

Hal ini memang menyakitkan, tapi jangan menghindarinya. Jika Anda menghindari Anda menghindari kesempatan terbesar untuk tumbuh. Masuk ke dalamnya, menderita karena cinta, karena melalui penderitaan

datang ekstase yang besar. Ya, ada penderitaan, tetapi keluar dari penderitaan, ekstase lahir. Ya, Anda akan harus mati sebagai ego, tetapi jika Anda bisa mati sebagai ego, Anda akan lahir sebagai Tuhan, sebagai Buddha. Dan cinta akan memberikan ujung lidah-rasa pertama dari Tao, dari Sufi, dari Zen. Cinta akan memberikan bukti pertama bahwa Tuhan ada, bahwa hidup ini bukan tanpa arti.

Orang-orang yang mengatakan hidup tidak bermakna adalah orang-orang yang belum mengenal cinta. Semua yang mereka katakan adalah bahwa dalam hidup mereka telah kehilangan cinta.

Biarlah ada rasa sakit, biarkan ada penderitaan. Pergi lalui malam yang gelap, dan Anda akan mencapai matahari terbit yang indah. Hanya dalam rahim malam yang gelap matahari berkembang. Hanya melalui malam yang gelap pagi dapat datang.



Seluruh pendekatan saya di sini adalah tentang cinta. Saya hanya mengajarkan cinta dan hanya cinta dan tidak ada yang lain. Anda bisa melupakan Tuhan, itu hanya sebuah kata kosong. Anda bisa melupakan doa karena mereka hanya ritual yang diajarkan oleh orang lain pada Anda. Cinta adalah doa yang alami, tidak dipaksakan oleh siapa pun. Anda lahir dengan itu. Cinta adalah Tuhan yang benar – bukan Tuhan para teolog, tetapi Tuhan nya Buddha, Yesus, Muhammad, Tuhan kaum sufi. Cinta adalah tarekat, metode, untuk membunuh Anda sebagai individu yang terpisah dan untuk membantu Anda menjadi yang tak terbatas. Menghilang sebagai embun dan menjadi laut, tetapi Anda akan harus melewati pintu cinta.

Dan tentu ketika seseorang mulai menghilang seperti embun, dan seseorang mulai hidup sebagai embun, itu menyakitkan, karena seseorang telah berpikir, "Saya adalah ini, dan sekarang ini hilang. Saya sekarat. "Anda tidak mati, tapi hanya ilusi yang sedang sekarat. Anda telah menjadi identik dengan ilusi, benar, tapi ilusi masih tetap ilusi. Dan hanya ketika ilusi hilang, Anda akan dapat melihat siapa Anda. Dan pencerahan itu akan membawa Anda ke puncak tertinggi dari sukacita, kebahagiaan, bliss, perayaan.





Iklan

Bagikan ini:



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Cinta Manusia](#) dan [Cinta Ilahi](#), Osho dan tag [cinta](#), [kriya yoga indonesia](#), [Osho](#), [pencinta](#), [rahasia pencinta](#), [rumi](#), [sufi](#), [tao](#), [the secret](#), [tuhan](#), [Zen](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.